

## INTISARI

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENCEGAHAN RESIKO JATUH PASIEN DI RSUD KARANGANYAR

Sukamso<sup>1</sup>, Widiyono<sup>2</sup>, Atik Aryani<sup>3</sup>

Email : [sukamsoibs@gmail.com](mailto:sukamsoibs@gmail.com)

**Latar Belakang :** Kejadian jatuh dan cedera sering dilaporkan menimpa pasien dewasa saat sedang menjalani perawatan inap. Rumah Sakit menetapkan program mengurangi risiko terjatuh berdasarkan kebijakan dan atau prosedur yang tepat dan ini harus dipatuhi oleh seluruh karyawan rumah sakit. Menurut teori yang ada hal yang mempengaruhi kepatuhan dari segi internal antara lain pengetahuan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional pencegahan risiko jatuh pasien di RSUD Kabupaten Karanganyar.

**Metode:** Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasi, dan menggunakan rancangan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Karanganyar yaitu sebanyak 64 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Analisis data yang dilakukan dengan *Fisher Exact Test*.

**Hasil :** Berdasarkan data didapatkan bahwa perawat dengan tingkat pengetahuan baik dengan total 49 orang (76,56%), Untuk tingkat pengetahuan yang kurang baik yaitu berjumlah 15 orang. Yang patuh melaksanakan standar prosedur operasional berjumlah 35 orang (54,69%), sedangkan yang tidak patuh berjumlah 14 orang (21,87%). yang patuh melaksanakan standar prosedur operasional 12 orang (18,75%) dan yang tidak patuh berjumlah 3 orang (4,69%). Hasil analisis menggunakan *Fisher Exact Test* di dapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,740$  yang berarti secara statistik tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional pencegahan risiko jatuh di RSUD Kabupaten Karanganyar.

**Simpulan :** Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional pencegahan risiko jatuh di RSUD Kabupaten Karanganyar.

**Kata kunci :** Pengetahuan, Kepatuhan, Standar Prosedur Operasional risiko jatuh

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

<sup>2</sup> Dosen Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

## ABSTRACT

### THE CORRELATION OF KNOWLEDGE WITH NURSE'S COMPLIANCE IN IMPLEMENTATION OF STANDARD OPERATING PROCEDURES FOR THE PREVENTION OF PATIENT FALL RISK AT KARANGANYAR REGIONAL PUBLIC HOSPITAL

Sukamso<sup>1</sup>, Widiyono<sup>2</sup>, Atik Aryani<sup>3</sup>,  
Email : [sukamsoibs@gmail.com](mailto:sukamsoibs@gmail.com)

**Background:** Falls and injuries are often reported of adult patients in inpatient care. The hospital establishes a program to reduce the risk of falling based on appropriate policies and procedures that all hospital employees must obey. Based on the theory, some factors affect compliance from an internal perspective, such as knowledge.

**Objectives:** To determine the correlation between knowledge and nurse compliance in the implementation of Standard Operating Procedures to prevent the risk of falling patients at the Karanganyar regional public hospital

**Method:** This research design used a quantitative approach with descriptive correlation research and a cross-sectional design. The research sample was nurses who worked in the inpatient room at the Karanganyar regional public hospital with 64 people. The sampling technique was carried out by purposive sampling. Data analysis was carried out with the fisher exact test.

**Results:** It was found that nurses with a good level of knowledge are 49 people (76.56%), obediently carrying out standard operating procedures amounted to 35 people (54.69%), while nurses do not comply with 14 people (21.87%). The level of knowledge categories as poor is 15 people who comply with standard operating procedures, 12 people (18.75%) and 3 people who do not comply (4.69%). The analysis results using the fisher exact test obtained p-value = 0.740. It means that statistically, there is no correlation between the level of knowledge and the compliance of nurses in carrying out standard operational procedures for preventing falls at the Karanganyar District regional public hospital

**Conclusion:** There is no correlation between knowledge and nurse compliance in standard operating procedures for preventing falls at the Karanganyar regional public hospital.

**Keywords:** Knowledge, Compliance, SOP Fall Risk

---

1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta  
University 2,3 Lecturer of Nursing department of  
Sahid Surakarta University

